

# Studi Komparatif Global tentang REDD+

## Lembar fakta tentang temuan dan tujuan penelitian

Deforestasi dan degradasi hutan mencapai sekitar 10% dari emisi gas rumah kaca dunia. Oleh karena itu, mengurangi emisi ini melalui konservasi dan restorasi hutan sangat penting bagi upaya-upaya untuk mengurangi perubahan iklim.

REDD+ (**R**educing **E**missions from **D**eforestation and forest **D**egradation plus enhancing forest carbon stocks/mengurangi emisi dari deforestasi dan degradasi hutan serta memperkuat cadangan karbon hutan) diperkenalkan sebagai suatu pendekatan baru bagi perlindungan hutan: dikembangkan untuk menciptakan suatu sistem yang memberikan insentif keuangan kepada pengguna hutan untuk melestarikan, memperbaiki dan mengelola sumber daya hutan secara berkelanjutan.

REDD+ telah berkembang jauh sejak diperkenalkan, sebagai tanggapan terhadap bagaimana program ini dipahami dalam konteks yang berbeda dan oleh aktor yang berbeda, ketiadaan kesepakatan internasional yang baru tentang perubahan iklim, serta sejumlah besar tantangan teknis, politis dan ekonomis yang muncul dalam rancangan dan implementasinya.

Banyak negara terlibat dalam REDD+, bahkan saat negosiasi internasional masih berlangsung. Pemerintah mengembangkan strategi nasional REDD+ dan membentuk lembaga untuk mengkoordinasikan kegiatan dan mengelola pendanaan. Pada tingkat subnasional (misalnya di provinsi, kabupaten dan desa), berbagai organisasi menyelenggarakan proyek-proyek percontohan atau uji coba.

Pada 2009, CIFOR dan mitranya meluncurkan Studi Komparatif Global tentang REDD+, yang mengamati kegiatan-kegiatan nasional dan subnasional REDD+ di 13 negara. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tantangan dan kondisi yang memungkinkan untuk mencapai kebijakan REDD+ dan proyek yang hasilnya efektif, efisien dan berkeadilan. Hasilnya dimanfaatkan sebagai pedoman bagi para pembuat kebijakan, pemerintah dan pemrakarsa proyek dalam merancang dan menerapkan REDD+.

Tahap 1 Studi Komparatif Global tentang REDD+ berlangsung dari 2009 sampai 2013. Penelitian ini menghasilkan sejumlah besar terbitan, termasuk artikel-artikel dengan tinjauan rekan sejawat, sejumlah bab buku, makalah konferensi, panduan, ringkasan kebijakan (*policy brief*), makalah kerja dan manual. Temuan-temuan utama dirangkum dalam buku *Menganalisis REDD+: Sejumlah Tantangan dan Pilihan*.

Tahap 2 Studi Komparatif Global tentang REDD+ dimulai pada 2013. Studi ini dikembangkan dari temuan-temuan tahap pertama dan meliputi empat modul penelitian: Kebijakan REDD+, Inisiatif Subnasional REDD+, Mengukur Emisi Karbon, Sinergi Mitigasi-Adaptasi, dan Tata Kelola Multitingkat, Pengelolaan Karbon dan Keputusan Pemanfaatan Lahan. Modul kelima berfokus pada berbagi pengetahuan yang merupakan komponen penting Studi Komparatif Global tentang REDD+.



CIFOR telah menyiapkan sejumlah lembar fakta (factsheets) pada modul penelitian berikut yang terdapat dalam koleksi di bawah ini.

- *Kebijakan REDD+* mengamati bagaimana REDD+ tengah berlangsung di arena kebijakan nasional.
- *Berbagai Inisiatif REDD+ Subnasional* mencermati bagaimana inisiatif REDD+ dapat dirancang dan diimplementasikan sehingga hasilnya efektif, efisien dan berkeadilan serta memberikan manfaat.
- *Mengukur Emisi Karbon* merupakan upaya untuk memungkinkan penghitungan karbon secara lebih baik sehingga pengurangan emisi dapat diukur dan diverifikasi dengan cara yang dapat diandalkan.
- *Sinergi Mitigasi – Adaptasi* mencari cara-cara untuk memanfaatkan sinergi antara REDD+ dan adaptasi perubahan iklim, untuk memastikan bahwa REDD+ berdampak lebih terhadap mitigasi dan perubahan iklim yang berkelanjutan.
- *Tata Kelola Multitingkat dan Pengelolaan Karbon* mempelajari bagaimana lembaga dari berbagai tingkatan dan sektor saling terkait dalam proses pengambilan keputusan seputar tata guna lahan, pengelolaan karbon dan mekanisme pembagian manfaat.
- *Pembagian Manfaat REDD+* bertujuan untuk memberikan sejumlah pilihan kebijakan dan panduan untuk rancangan, pengembangan dan implementasi berbagai mekanisme pembagian manfaat REDD+.

Studi Komparatif Global tentang REDD+ didanai oleh Norad, Australian Aid, European Commission, USAID, CGIAR Fund, CGIAR Research Program on Forests, Trees and Agroforestry (CRP-FTA), UKAid, Swiss Agency for Development and Cooperation (SDC), Department of Energy & Climate Change (DECC), Ministry for Foreign Affairs of Finland, FFEM, David and Lucile Packard Foundation, US Forestry Service, PROFOR, ClimateWorks Foundation dan International Climate Initiative (IKI).

#### Foto oleh:

Marco Simola (sampul), Neil Palmer

Disusun sebagai bagian dari:



**PROGRAM  
PENELITIAN PADA  
Hutan, Pohon dan  
Wanatani**



Maret 2014

[cifor.org](http://cifor.org) | [blog.cifor.org](http://blog.cifor.org)



#### Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR)

CIFOR memajukan kesejahteraan manusia, konservasi lingkungan dan kesetaraan melalui penelitian yang membantu membentuk kebijakan dan praktik kehutanan di negara berkembang. CIFOR adalah anggota Konsorsium CGIAR. Kantor pusat kami berada di Bogor, Indonesia, dengan kantor wilayah di Asia, Afrika dan Amerika Latin.

